



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP

Lalilatu Zahroh

STAI Taruna Surabaya

Email : lailatuzahroh@staitaruna.ac.id

Irfan Mawardi

STAI Taruna Surabaya

Email : irfan.mawardi@staitaruna.ac.id

Abstract

This research aims to find out the results of studying Islamic Cultural History students of class XI Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang in the 2020/2021 school year. This research was carried out with two cycles that began with conducting a pre-test to find out the achievements of learning the History of Islamic Culture before the implementation of this type of learning with discussion. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation and evaluation. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data obtained is analyzed using the percentage method. The achievement of studying history in students of class IX Tsanawiyah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang in the 2020/2021 school year has increased. This is known from the results of the Pre Test before using the method, the average student value is 5.94 then after applying the learning method in both cycles increased to 7.20 Achievement is also seen from the presentation of students who get complete grades, from the results obtained by students while still using the tutorial method is 5 students, while after using the Buzz Group Type Discussion Method increased to 16 students. There is an increase in the achievement of History learning outcomes in students of class IX Tsanawiyah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang in the 2020/2021 school year.

Keywords: *Improved Learning Outcomes, Discussion Methods, Buzz Group*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang diawali dengan melaksanakan pre test guna mengetahui prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebelum diterapkannya jenis pembelajaran dengan diskusi. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode persentase. Prestasi belajar sejarah pada siswa kelas IX Tsanawiyah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil Pre Test sebelum menggunakan metode tersebut, nilai rata-rata siswa adalah 5,94 kemudian setelah diterapkan metode pembelajaran tersebut pada kedua siklus mengalami peningkatan yaitu menjadi 7,20 Prestasi juga terlihat dari presentasi siswa yang mendapatkan nilai tuntas, dari hasil yang diperoleh siswa pada saat masih menggunakan metode tutorial adalah 5 siswa, sedangkan setelah menggunakan Metode Diskusi Jenis *Buzz Group* meningkat menjadi 16 siswa. Ada peningkatan prestasi hasil belajar Sejarah pada siswa kelas IX Tsanawiyah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Metode Diskusi, Buzz Group

Pendahuluan

Latar Belakang

Didalam setiap Instansi Pendidikan (Sekolah), pasti menginginkan anak didiknya dapat mencapai prestasi yang tinggi dan memuaskan, baik bagi orang tua, sekolah maupun bangsa. Pendidikan agama yang berkualitas akan menjadi hal yang pokok dalam pembangunan. Sebab dengan pendidikan agama yang berkualitas akan terbentuk manusia-manusia unggulan, maju dan mandiri, sehingga akan menjadi generasi penerus pejuang-pejuang agama Islam sesuai dengan pembangunan dan kemajuan zaman.

Dengan adanya Pendidikan Agama Islam terutama dalam mata pelajaran SKI diharapkan anak didik dapat meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan serta berperan pada pola hidup tata nilai keagamaan. Oleh karena itu dengan mempelajari SKI anak didik agar mencontoh kebudayaan Islam masa lalu. Perilaku Nabi dan Rosul merupakan perilaku teladan umat Islam, maka pelajaran SKI merupakan bekal menghadapi berbagai tantangan sebagai konsekuensi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dalam kondisi nyata dilapangan atau saat memberikan materi SKI guru mempunyai kesulitan untuk dapat menghubungkan keberadaan Islam masa lalu dengan kondisi sekarang, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang berakibat hasil belajar kurang memuaskan.

Salah satu tolok ukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah prestasi belajar. Apabila siswa memperoleh prestasi yang baik dan memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut berhasil dalam belajarnya, namun apabila hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dapat dikatakan bahwa siswa kurang berhasil dalam belajar.

Hasil dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang diantaranya adalah Jenis yang digunakan, strategi pembelajaran, media pembelajaran yang dipakai, bahan dan materi belajar, lingkungan belajar dan dari faktor siswa itu sendiri. Bagaimanakah caranya agar siswa tersebut dapat berhasil dalam belajar? Hal inilah yang harus diketahui dan harus dipecahkan oleh seorang guru (pendidik), sebagai seorang guru pastilah dihadapkan pada berbagai perubahan dan fenomena yang bervariasi. Seorang guru mau tidak mau harus dapat mengikuti perubahan tersebut demi tercapainya prestasi belajar siswa, karena guru adalah kunci pokok dalam keberhasilan belajar siswa disetiap materi pelajaran.

Proses pelaksanaan belajar mengajar juga menuntut keaktifan dari kedua belah pihak, yaitu siswa dan guru. Pengajaran menuntut keaktifan kedua pihak yang sama-sama menjadi subyek pengajaran karena suatu pengajaran akan disebut berjalan baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat didalam proses pengajaran itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya. Dalam hal ini artinya bahwa yang aktif dalam proses belajar mengajar tidak hanya seorang guru semata, namun siswa juga dituntut agar dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Mts Islamiyah Syafiiyah adalah salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Sedan,

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

Kabupaten Rembang yang mana akan menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah dilingkungan masyarakat setempat dan menjadi salah satu tujuan orang tua dalam mendidik putra putrinya. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai apabila tidak didukung dan diimbangi dengan strategi pembelajaran yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, serta guru yang profesional, maka dapat dipastikan akan sangat sulit bagi madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Strategi belajar mengajar yang bersifat tradisional dirasa sudah perlu diganti dengan Jenis yang baru dan lebih proporsional. Proses kegiatan belajar mengajar yang monoton yaitu proses belajar yang hanya menganggap bahwa siswa dianggap sebagai sebuah botol kosong yang perlu diisi dan hanya sebagai pendengar setia sang guru, tentu saja akan membuat siswa dikelas cenderung malas dalam mengikuti pelajaran, mengantuk, dan tidak menutup kemungkinan siswa akan tertidur. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswasehingga pengajaran tidak akan berhasil secara maksimal.

Tugas utama guru diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim belajar-mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat.¹ Untuk itu siswa perlu diberikan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih berminat dalam mengikuti pelajaran agar siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang diberikan. Siswa harus dikembangkan pola pikirnya agar dapat melakukan/mempraktekkan sendiri konsep- konsep materi pelajaran berdasarkan pengalaman riil yang dialaminya sehingga akan terbangun konsep dalam pikiransiswa, siswa tidak hanya dijejali materi- materi yang harus dihafal walaupun tidak mengerti maksud yang ada didalamnya.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang erat hubungannya dengan kejadian-kejadian tempo dulu dan dapat menjadi landasan anak didik dalam mencontoh kebudayaan Islam masa lalu. Sebab siswa akan bisa lebih menghargai jasa para pejuang-pejuang agama Islam sehingga akan menjadi generasi penerus bangsa dan menjadi manusia-manusia unggulan, berkualitas, maju dan mandiri, apabila dapat mengerti maksud dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Maka diperlukan strategi belajar mengajar yang dapat membuat anak lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga materi pelajaran lebih mudah untuk dipahami.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penting sekali dilakukan penelitian tindakan kelas melalui Jenis Diskusi Jenis *Buzz Group* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa-siswi diMts Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo kelas IX.

Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah tertuang diatas dan judul penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX pada Mts Islamiyah

¹ (User & Lilis (2003). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.Bandung: Rosdakarya.

Syafiiyah Gandrirojo Tahun 2020 / 2021 ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX setelah Jenis Diskusi Jenis *Buzz Group* di Mts Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Tahun 2020 / 2021 ?

Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan memiliki tujuan utama yaitu menghasikan perbaikan, artinya kalau dalam proses pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal yang tidak sesuai, sangat mungkin dilakukan perubahan atau penajaman tindakan agar tujuan perbaikan yang diharapkan dapat tercapai, tanpa merubah rancangan induknya.² Pada intinya tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang berjalan.³

Dari beberapa pendapat tersebut dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

- a. Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI pada Mts Islamiyah syafiiyah Gandrirojo Tahun 2020 / 2021
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI setelah menggunakan Jenis Diskusi Jenis *Buzz Group* di Mts Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Tahun 2020 / 2021

Metode Penelitian

Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau gambaran bentuk penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan tindakan kelas.⁴ Desain penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Yang berarti peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk menerapkan penggunaan metode yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode ini diharapkan penulis memperoleh data secara langsung melalui pengamatan dan pengalaman terhadap jalannya proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Rencana penelitian adalah seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis yang akan dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti untuk mencapai tujuan penelitian⁵.

Lokasi Dan Subyek Penelitian

- a. Lokasi Penelitian

² Asrori, Muhammad (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Wacana Prima.

³ Suhardjono, dkk. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

⁴ Asrori, Muhammad (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Wacana Prima. Hlm. 66

⁵ Ibid, hlm. 66

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

Tempat penelitian adalah merupakan lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian, guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo desa Gandrirojo kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah merupakan sasaran yang akan diteliti yang juga sekaligus pelaku dari penerapan metode diskusi yang akan dilakukan pada siswa kelas IXA MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo desa Gandrirojo kecamatan Sedan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 38, terdiri dari 28 siswa putri dan 10 siswa putra.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Tahun Pelajaran 2020/2021. Lokasi madrasah berada di Desa Gandrirojo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Bidang jurusan yang dikembangkan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai dasar pengajaran.

Sedangkan dewan guru dan karyawan yang mengabdikan pada MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Kaliangkrik adalah berjumlah 22 orang. Yang terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 1 orang Wakil Kepala Madrasah, 15 orang guru mata pelajaran, 3 orang tenaga administrasi, 2 orang sebagai penjaga madrasah dan tukang kebun.

Jumlah seluruh siswa pada MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo adalah berjumlah 34 siswa. Kelas X berjumlah 9 siswa, kelas XI berjumlah 20 siswa dan kelas XII berjumlah 5 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan karena adanya permasalahan dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, banyak siswa yang belum mendapatkan nilai tuntas atau tergolong masih sangat rendah. Permasalahan yang muncul diperkirakan karena metode pembelajaran yang digunakan masih tutorial, sehingga proses belajar mengajar kurang menarik dan cenderung membuat siswa menjadi malas, sehingga tidak jarang siswa menjadi tertidur pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 22 Juni 2011, adapun pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada saat penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. 02 dan 04 Mei 2011 melakukan pendataan pelaksanaan Pre Test.
2. 11 s/d 25 Mei 2011 pelaksanaan siklus I.
3. 01 Juni s/d 15 Juni 2011 pelaksanaan siklus II.

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Abdul Rahman Paukuma	√	
2.	Amrul Husein	√	
3.	Ana Ulil Amri		√
4.	Anisa Fitri		√
5.	Edi Gunawan	√	
6.	Hamdan Abdullah	√	
7.	Heru Sayoko	√	
8.	Lailatul Hidayah		√
9.	Makhfudhoh		√
10.	Miftakhul Huda	√	
11.	Muhammad Abdul Wahab	√	
12.	Muh Amin	√	
13.	Nana Nurul Mala		√
14.	Nur Azizah		√
15.	Navidatul Munawaroh		√
16.	Kiptiyah		√

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan siklus. Sebagai penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Pre Test

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 02 dan 04 Mei 2011 dengan melakukan pendataan terhadap subyek penelitian dan pelaksanaan Pre Test. Pendataan ini dilaksanakan pada subyek penelitian, yaitu siswa kelas XI MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa putri dan 8 siswa putra.

Tabel. 1 Daftar Siswa Kelas XI MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo kecamatan Sedan Tahun pelajaran 2020/2021

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

17.	Khoiruroh		√
18.	Safinatul Aliyah		√
19.	Sugeng Kalifatur F	√	
20.	Uswatun Khasanah		√
Jumlah		8	12

Sumber : Data Nomunasi Siswa Kelas XI MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Kaliangkrik Tahun Pelajaran 2010/2011.

Setelah melaksanakan pendataan terhadap siswa kelas XI MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Tahun Pelajaran 2020/2021 kemudian peneliti melaksanakan Pre Test dengan materi tentang Perkembangan Islam di Indonesia.

Setelah Pre Test dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah mengolah data hasil dari Pre Test dan mempresentasikan sebagai masukan dalam memberikan pelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi Model *Buzz Group*. Data dari hasil Pre Test juga digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hasil Post Test. Adapun data dari hasil Pre Test adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Data Hasil Pre Test

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai
		L	P	
1.	Abdul Rahman Paukuma	√		5,50
2.	Amrul Husein	√		5,55
3.	Ana Ulil Amri		√	6,00
4.	Anisa Fitri		√	7,50
5.	Edi Gunawan	√		5,00
6.	Hamdan Abdullah	√		6,40
7.	Heru Sayoko	√		4,50
8.	Lailatul Hidayah		√	6,50
9.	Makhfudhoh		√	5,00
10.	Miftakhul Huda	√		6,00
11.	Muhammad Abdul Wahab	√		6,50
12.	Muh Amin	√		6,00
13.	Nana Nurul Mala		√	6,00
14.	Nur Azizah		√	7,00
15.	Nafidatul Munawaroh		√	6,40
16.	Kiptiyah		√	7,00
17.	Khoiruroh		√	5,60
18.	Safinatul Aliyah		√	4,50

19.	Sugeng Kalifatur F	√		6,00
20.	Uswatun Khasanah		√	6,00
Rata-rata				5,94

Dari hasil Pre Test diatas terhadap 20 siswa siswa kelas XI MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Tahun Pelajaran 2010/2011, dapat diperoleh informasi bahwa Siswa yang dapat mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 6,5 baru 5 siswa atau 25%.

a. Pelaksanaan Siklus

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi. Metode Diskusi yang diterapkan adalah Metode Diskusi Model *Buzz Group*. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu 02 Mei s/d Sabtu 18 Juni 2011, adapun pola pelaksanaan pembelajaran dijelaskan dalam siklus I dan siklus II berikut ini :

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajran I dengan materi "*Perkembangan Islam di Indonesia*" pada sub pokok bahasan "*Masuknya Islam ke Indonesia*". Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa, menyiapkan buku paket, menyiapkan soal tes formatif I, menyiapkan lembar observasi hasil tes, dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Dalam tahap ini peneliti sudah menggunakan metode Diskusi model *Buzz Group*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan poroses belajar mengajar peserta didik setelah menggunakan Metode Diskusi model *Buzz Group*.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk silkus I akan dilaksanakan pada 11 s/d 25 Mei 2011. Secara rinci kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

- Guru mengucapkan salam.
- Guru mengabsen dan apesepsi.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecilsebagai berikut:

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C	Kelompok D
1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
Membahas tentangpola penyebaran Islam di ndonesia melalui Pola	Membahas tentang pola penyebaran Islam di Indonesia melalui Pola	Membahas tentang pola penyebaran Islam di Indonesia melalui Pola	Membahas tentang polapenyebaran Islam di Indonesia melalui Pola
Ekonomi	Sosiologis	Budaya	Politik

- Guru menerangkan materi pembelajaran dengan materi pokok "*Perkembangan Islam di*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

Indonesia” pada sub pokok bahasan “*Masuknya Islam ke Indonesia*”.

- Kemudian siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan diskusi.
- Guru mengamati proses pembelajaran dan minat siswa.
- Guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan siswa.
- Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes formatif 1 untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi yang telah dilakukan.
- Guru memberi penguatan dan ditutup dengan salam dan do’a.

Disamping kegiatan yang dilakukan oleh guru, kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dibahas.
2. Siswa bekerja sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing.
3. Siswa bertanya tentang materi yang kurang difahami.
4. Siswa menulis hasil diskusi kelompoknya.
5. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompok lain, dan masing-masing kelompok menjelaskan hasil kelompoknya kepada kelompok lain.
6. Siswa mendengarkan presentasi hasil diskusi kelompok lain.
7. Siswa mendengarkan hasil kesimpulan dari guru.

a. Observasi Tindakan I

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran “*Perkembangan Islam di Indonesia*” pada sub pokok bahasan “*Masuknya Islam ke Indonesia*”, menggunakan Metode Diskusi model Buzz Group dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa untuk mengetahui keaktifan siswa. Adapun hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Aspek afektif meliputi :

1. Siswa masih agak kesulitan dengan metode yang diterapkan oleh guru.
2. Sebagian siswa sudah berani menyatakan pendapat meskipun dalam kelompoknya.
3. Kerjasama dalam kelompok sudah mulai terbangun.
4. Sebagian siswa masih ada yang asik bermain sendiri dan mengobrol dengan teman sekelompoknya sementara teman sekelompok yang lain serius berdiskusi.
5. Suasana diskusi masih terlihat pasif dan belum terlihat aktif.

a. Aspek kognitif :

- Siswa sudah mulai bisa menganalisis permasalahan yang dibahas bersama teman sekelompoknya.
- Siswa sudah mulai tampak bisa membuat kesimpulan dari hasil diskusi.
- Kebanyakan siswa masih ragu dalam menyampaikan pendapatnya.
- Beberapa pertanyaan yang diajukan guru belum sepenuhnya dapat terjawab.

b. Refleksi

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam siklus I

Dari hasil observasi akan diperoleh keterangan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021, Adapun indikator evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Sebagian siswa mampu untuk memahami materi tentang “*Perkembangan Islam di Indonesia*” pada sub pokok bahasan “*Masuknya Islam ke Indonesia*”.
- Sebagian siswa mampu menjelaskan “*Perkembangan Islam di Indonesia*” pada sub pokok bahasan “*Masuknya Islam ke Indonesia*”.

Adapun hasil dari evaluasi siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Data Hasil Tes Evaluasi Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai
		L	P	
1.	Abdul Rahman Paukuma	√		7,50
2.	Amrul Husein	√		5,55
3.	Ana Ulil Amri		√	6,00
4.	Anisa Fitri		√	8,50
5.	Edi Gunawan	√		5,00
6.	Hamdan Abdullah	√		7,50
7.	Heru Sayoko	√		6,40
8.	Lailatul Hidayah		√	6,40
9.	Makhfudhoh		√	6,50
10.	Miftakhul Huda	√		6,00
11.	Muhammad Abdul Wahab	√		7,50
12.	Muh Amin	√		6,00
13.	Nana Nurul Mala		√	7,00
14.	Nur Azizah		√	7,00
15.	Nafidatul Munawaroh		√	6,40
16.	Kiptiyah		√	7,00
17.	Khoiruroh		√	8,00
18.	Safinatul Aliyah		√	5,60
19.	Sugeng Kalifatu F	√		6,30
20.	Uswatun Khasanah		√	6,00
Rata-rata				6,62

2. Tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I Dari hasil observasi akan diperoleh kesimpulan hasil dari belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dari hasil tes evaluasi siklus I, dapat disimpulkan sebagai berikut :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

- Sebagian siswa mampu untuk memahami materi tentang “Perkembangan Islam di Indonesia” pada sub pokok bahasan “Masuknya Islam ke Indonesia”.
- Sebagian siswa mampu menjelaskan “Perkembangan Islam di Indonesia” pada sub pokok bahasan “Masuknya Islam ke Indonesia”
- Siswa yang dapat mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baru 9 siswa atau 45 %.Perbandingan nilai rata-rata hasil evaluasi siklus I dan Pret Test.

Tabel 4 Perbandingan nilai rata-rata Pre test dengan siklus I

Hasil Pre Test	Siklus I	Keterangan
5,94	6,62	Meningkat

Tabel. 5 Presentase perubahan siswa yang mendapatkan nilai KKM

Pre Test (%)	Siklus I (%)	Perubahan (%)
25 %	45 %	20 %

Dari hasil perbandingan nilai rata-rata dan presentase siswa yang mendapatkan nilai KKM, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran menggunakan metode Diskusi Model *Buzz Group* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi dalam pelaksanaannya ini masih memerlukan beberapa perbaikan agar siswa dapat lebih aktif dan tertarik dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga prestasi belajar yang diraih dapat meningkat.

2 Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran II dengan materi “Perkembangan Islam di Indonesia” dengan sub pokok bahasan “Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia”. Menyiakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II, menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa, menyiapkan buku paket, menyiapkan soal test II, menyiapkan lembar observasi hasil tes, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Dalam tahap inisub pokok bahasan berbeda dengan yang ada pada siklus I, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifitasan Metode Diskusi model *Buzz Group* yang digunakan dan untuk meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 s/d 15 Juni 2021. Secara rinci kegiatan yang dilakukan pada siklus II dapat dijelaskan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II sebagai berikut:

- c. Diawali dengan salam dan do’a.
- d. Guru mengabsen siswa dan apersepsi.
- e. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil sebagaiberikut :

KelompokA	KelompokB	KelompokC	KelompokD
1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
Membahas tentang nama-nama Wali Songo dan teladan spiritual dan intelektual Wali Songo	Membahas tentang kontribusi Wali Songo (Maulana Malik Ibrahim /Sunan Gresik, R.Ramhat / Sunan Ampel, R. Maulana Makdum Ibrahim / Sunan Bonang)	Membahas tentang kontribusi Wali Songo (RM. Syahid / Sunan Kalijaga, R.Paku (R. Ainul Yakin) / Sunan Giri, R.Kosim Syarifudin/ Sunan Drajat)	Membahas tentang kontribusi Wali Songo (R. Ja'far Sadiq/Sunan Kudus, R. Said (R. Prawoto) / Sunan Muria, Syarif Hidayatullah / Sunan Gunung Jati)

- f. Guru menerangkan materi pelajaran yang belum dikuasai pada siklus I.
- g. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan materi pokok *"Perkembangan Islam di Indonesia"* dengan sub pokok bahasan *"Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia"*, dengan menggunakan Metode Diskusi.
- h. Guru memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa agar siswa lebih aktif, diantaranya siswa diberi stimulan untuk lebih berani berbicara, dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
- i. Guru mengamati proses pembelajaran dan minat siswa dalam berdiskusi.
- j. Guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada setiap kelompok siswa satu persatu materi *"Perkembangan Islam di Indonesia"* dengan sub pokok bahasan *"Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia"*.
- k. Selanjutnya guru menyimpulkan materi yang dibahas.
 1. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes formatif 2 untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.
 2. Guru memberi penguatan dan ditutup dengan salam dan do'a.

Disamping kegiatan yang dilakukan oleh guru, kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut :

 - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dibahas.
 - Siswa bekerja sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing.
 - Siswa bertanya tentang materi yang kurang difahami.
 - Siswa menulis hasil diskusi kelompoknya.
 - Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompok lain, dan masing-masing kelompok menjelaskan hasil kelompoknya kepada kelompok lain.
 - Siswa mendengarkan presentasi hasil diskusi kelompok lain.
 - Siswa mendengarkan hasil kesimpulan dari guru.

2. Observasi II

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran “Perkembangan Islam di Indonesia” dengan sub pokok bahasan “Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia”, dengan Metode Diskusi model Buzz Group dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru bertindak langsung sebagai obsever. Sedangkan tes formatif II di lakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

Adapun hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklusII adalah sebagai berikut :

1. Aspek afektif meliputi :

- Siswa sudah mulai terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh guru.
- Siswa sudah berani menyatakan pendapat baik dalam kelompoknya terhadap kelompok lain.
- Kerjasama dalam kelompok sudah terbangun dengan baik.
- Siswa sudah dapat mempertanggungjawabkan apa yang menjadi tugasnya baik terhadap kelompoknya maupun kelompok lain.
- Suasana diskusi sudah terlihat aktif.

2. Aspek kognitif :

- Siswa sudah terbiasa menganalisis permasalahan yang dibahas bersama teman sekelompoknya.
- Siswa sudah bisa membuat kesimpulan dari hasil diskusi.
- Siswa sudah terbiasa dalam menyampaikan pendapatnya.
- Beberapa pertanyaan yang diajukan guru sudah dapat terjawab dengan baik.

b. Refleksi II

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, maka peneliti melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2021, sedangkan sebagai indikator evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam siklus II

Dari hasil observasi akan diperoleh keterangan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2021. Adapun indikator evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

2. Siswa sudah mampu untuk memahami materi tentang “Perkembangan Islam di Indonesia” dengan subpokok bahasan “Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia”.
3. Siswa mampu menjelaskan “Perkembangan Islam di Indonesia” dengan sub pokok bahasan “Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia”.

Adapun hasil dari evaluasi siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel. 6 Data Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No	Nama siswa	Jenis kelamin		Nilai
		L	P	

1.	Abdul Rahman Paukuma	√		8,50
2.	Amrul Husein	√		7,50
3.	Ana Ulil Amri		√	7,50
4.	Anisa Fitri		√	8,50
5.	Edi Gunawan	√		7,00
6.	Hamdan Abdullah	√		7,50
7.	Heru Sasoko	√		6,50
8.	Lailatul Hidayah		√	8,00
9.	Makhfudhoh		√	7,50
10.	Miftakhul Huda	√		6,40
11.	Muhammad Abdul Wahab	√		8,50
12.	Muh Amin	√		6,00
13.	Nana Nurul Mala		√	7,00
14.	Nur Azizah		√	7,00
15.	Nafidatul Munawaroh		√	6,50
16.	Kiptiyah		√	7,00
17.	Khoiruroh		√	8,00
18.	Safinatul Aliyah		√	6,00
19.	Sugeng Kalifatu F		√	6,40
20.	Uswatun Khasanah		√	6,00
Rata - Rata				7,20

4. Tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II Dari hasil observasi akan diperoleh kesimpulan hasil

dari belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dari hasil tes evaluasi siklus I, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Sebagian siswa mampu untuk memahami materi tentang *“Perkembangan Islam di Indonesia”* dengan sub pokok bahasan *“Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia”*.
- b) Sebagian siswa mampu menjelaskan *“Perkembangan Islam di Indonesia”* dengan sub pokok bahasan *“Peranan Wali Songo dan Islamisasi di Indonesia”*.
- c) Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Tabel.7 Perbandingan nilai rata-rata hasil evaluasi pembelajaransiklus I dan siklus II, dapat diketahui melalui tabel berikut Perbandingan nilai rata-rata siklus I dengan siklus II

Siklus I	Siklus II	Keterangan
6,62	7,20	Meningkat

Tabel. 8

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

Presentase perubahan siswa yang mendapatkan nilai KKM

Siklus I (%)	Siklus II (%)	Perubahan (%)
45 %	80 %	55 %

Hasil Penelitian

Pemberian tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Sehingga data yang diperoleh antar siklus berbeda. Pembahasan hasil penelitian antar siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

Berdasarkan pada data yang didapat, pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus menghasilkan data yang bervariasi, terlebih kekurangan dan kelemahannya. Pada siklus I rata-rata prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diambil dari hasil evaluasi siklus I sudah mengalami peningkatan dari 5,94 menjadi 6,62. Prestasi individu siswa sudah mengalami peningkatan dari 5 siswa yang mendapat nilai tuntas atau $\geq 6,5$ menjadi 9 siswa atau 20 %. Dari hasil observasi didapat nilai rata-rata 5,95 untuk afektif dan 6,62 untuk kognitif.

Dari hasil diatas, maka masih perlu adanya penyempurnaan dan perbaikan pada pelaksanaan siklus II nantinya. Antara lain meliputi pendampingan guru dalam berdiskusi, pemberian motivasi oleh guru, pembinaan kerjasama antar kelompok, serta dorongan guru agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

2. Siklus II

Berbeda dengan hasil pada siklus I, pada siklus II ini data yang didapat baik dari hasil tes atau hasil pengamatan, sudah mengalami peningkatan yang signifikan dan memuaskan. Pada siklus II rata-rata prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diambil dari hasil evaluasi siklus II sudah mengalami peningkatan dari 6,62 menjadi 7,20. Prestasi individu siswa sudah mengalami peningkatan dari 9 siswa yang mendapat nilai tuntas atau $\geq 6,5$ menjadi 16 siswa atau 80 %. Dari hasil observasi didapat nilai rata-rata 7,22 untuk afektif dan 7,20 untuk kognitif.

3. Pembahasan Antar Siklus

Dari uraian setiap siklus yang didapat, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap siklus mengalami peningkatan dibandingkan dengan keadaan semula ketika masih menggunakan metode tutorial/klasikal. Baik ketika diukur dengan menggunakan tes evaluasi maupun dari hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung.

Peningkatan yang didapat antara kondisi awal dengan siklus I misalnya pada nilai rata-rata prestasi kelas pada saat awal data didapat, yaitu ketika masih menggunakan metode tutorial dari 5,94 menjadi 6,57, sedangkan hasil rata-rata pengamatan adalah 5,95 pada aspek afektif dan 6,62 pada aspek kognitif. Hal tersebut dipengaruhi antara lain : siswa belum terbiasa dengan metode Diskusi Model *Buzz Group* yang diterapkan oleh guru, karena selama ini pembelajaran yang dialami siswa masih menggunakan metode tutorial pada saat proses

belajar mengajar berlangsung, sehingga keaktifan siswa kurang dapat berkembang.

Peningkatan antara siklus I dan II begitu menggembirakan baik dalam evaluasi maupun dalam hasil pengamatan. Rata-rata hasil prestasi kelas hasil evaluasi meningkat dari 6,62 menjadi 7,20. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai tuntas juga meningkat, dari 45 % siswa yang tuntas belajar menjadi 80 %. Hal ini disebabkan antara lain : siswa sudah terbiasa dengan metode yang digunakan, kerja sama dalam kelompok sudah menunjukkan peningkatan, siswa sudah mampu dan berani mengeluarkan pendapatnya kepada peserta lain. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pekembangan dan perubahan proses belajar mengajar pada siswa kelas XI MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo, mulai dari Pre Test, siklus I, siklus II disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 9 Perbandingan nilai rata-rata Pre Test, Siklus I dengan Siklus II

Pre Test	Siklus I	Siklus II	Keterangan
5,94	6,57	7,20	Meningkat

Tabel.10 Tabel presentase perubahan setiap siklus siswa yang memperoleh KKM

Pre Test	Siklus I	Siklus II	Keterangan
25 %	40 %	80 %	Meningkat

Dari data tersebut, maka presentase perubahan nilai rata-rata dapat dianalisis menggunakan rumus presentase perubahan sebagai berikut :

$$Pe = \frac{\text{Poste Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}}$$

$$\text{Base Rate}$$

$$Pe = \frac{7,20 - 5,94}{5,94} \times 100 \%$$

$$\times 100 \%$$

$$Pe = 1,26$$

$$5,94$$

$$\times 100 \%$$

$$Pe = 21,21 \%$$

Sedangkan presentase perubahan jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas adalah sebagai berikut :

$$Pe = \frac{\text{Poste Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}}$$

$$\text{Base Rate}$$

$$\times 100 \%$$

$$Pe = \frac{80 - 25}{25} \times 100 \%$$

$$\times 100 \%$$

$$Pe = 15$$

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI JENIS BUZZ GROUP – Lalilatu Zahroh, Irfan Mawardi

$$25 \times 100\% P_e = 60\%$$

Berdasarkan analisis perhitungan di atas menunjukkan dengan jelas bahwa perubahan nilai rata-rata setelah diterapkan metode Diskusi Model *Buzz Grup* adalah 21,21 %. Serta peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai tuntas mencapai 60 %.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, pada saat penelitian tindakan kelas ini berlangsung pada siswa kelas IX MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Tahun Pelajaran 2020/2021, yang telah dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Diskusi Model *Buzz Group* pada siswa kelas IX MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo tahun pelajaran 2020/2021, berjalan sesuai dengan perencanaan. Pembelajaran menggunakan Metode Diskusi Model *Buzz Group* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo tahun pelajaran 2020/2021, karena dengan belajar secara berkelompok dan diskusi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak jenuh dan merasa bosan saat belajar di kelas.
2. Prestasi belajar sejarah pada siswa kelas IX MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Pre Test sebelum menggunakan metode tersebut, nilai rata-rata siswa adalah 5,94 kemudian setelah diterapkan metode pembelajaran tersebut pada kedua siklus mengalami peningkatan yaitu menjadi 7,20 Prestasi juga terlihat dari presentasi siswa yang mendapatkan nilai tuntas, dari hasil yang diperoleh siswa pada saat masih menggunakan metode tutorial adalah 5 siswa, sedangkan setelah menggunakan Metode Diskusi Model *Buzz Group* meningkat menjadi 16 siswa. Ada peningkatan prestasi hasil belajar Sejarah pada siswa kelas IX MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis perubahan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode Diskusi Model *Buzz Group*.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka disarankan pada segenap guru MTs Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo pada khususnya dan semua guru pada umumnya, agar dapat memilih serta memilih macam-macam metode yang digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru antara lain adalah sebagai berikut :

1. Setiap guru agar mampu memahami setiap karakter siswa agar proses belajar mengajar tidak monoton dan mampu menerapkan metode sesuai dengan kebutuhan.
2. Dalam proses belajar mengajar, penerapan Metode Diskusi Model *Buzz Group* diharapkan dapat diterapkan dalam berbagai macam bidang studi, hal ini dimaksudkan

agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Disarankan agar guru mampu membangkitkan minat siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini diharapkan agar siswa mampu menemukan metodenya sendiri dalam belajarnya.

Daftar Pustaka

- Asrori, Muhammad (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Wacana Prima.
- Budiningsih, Asri (2005). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abudin (2010). Metodologi Studi Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhardjono, dkk. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- User & Lilis (2003). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Wardani, Igak, dkk. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka
Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdul rahman saleh, Pendidikan agama dan keagamaan-visi, misi dan aksi, Jakarta:
Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Abudin nata, Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia,
Jakarta: Kencana, 2003.
- Ahmad tafsir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke 2,
Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Irawan sartono, Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian
Bidang Kesejahteraan Khoiron rosyadi, Pendidikan Profetik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2004.
- M. Basyaruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta : Ciputat Pres,
2002.
- Maman Rahman, Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian, Semarang : Ikip Press, 1992.
- Melvin I. Sberilberman, Active Learning 101 cara belajar aktif, terj. Raisul Mutaqin,
Bandung: Nusamedia, 2006.
- Ngalim Purwanto, 1990, Psikologi Pendidikan, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Stepen P Rabbins, 2001, Organization Behavior, New Jersey : Prentice Hall.
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka
Cipta, 1997.
- Suyatna, Menjelajah pembelajaran inovatif , Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.
- Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Bandung: Alfabeta, 2009.